

## PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Almumtahanah<sup>1</sup>; Samukri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STIE Muhammadiyah Jakarta, almumtahanah1911@gmail.com

<sup>2</sup>STIE Muhammadiyah Jakarta, samukri81@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat isu Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Populasi penelitian ini adalah karyawan PT. Berkat Sinar Sentosa. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 63 karyawan di PT. Berkat Sinar Sentosa. Data yang digunakan adalah data primer, menggunakan olah data SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penerapan sistem informasi akuntansi maka kualitas laporan keuangan Akuntansi semakin baik.

**Kata kunci :** Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan.

### ABSTRACT

*This study raises the issue of the Effect of Application of Accounting Information Systems on the Quality of Financial Statements. The purpose of research conducted by the author is to analyze and obtain empirical evidence of the effect of the application of accounting information systems on the quality of financial statements. The population of this research is the employees of PT. Berkat Sinar Sentosa. The sampling method used in this research is descriptive method. The sample used in this study were 63 employees at PT. Thanks to Sinar Sentosa. The data used are primary data, using SPSS data processing. The results showed that the variable implementation of accounting information systems (X) significantly influence the quality of financial statements (Y). This shows the higher level of application of accounting information systems, the better the quality of accounting financial statements.*

**Keywords:** *Application of Accounting Information Systems, Quality of Financial Statements.*

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Kebutuhan sistem ini ditandai dengan penggunaan komputer didalam hal sistem informasi, dampak yang dirasakan secara nyata adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer.

Secara umum laporan keuangan perusahaan berfungsi sebagai media informasi. Khususnya dalam menginformasikan mengenai kondisi keuangan sebuah perusahaan agar

## JURNAL AKUNTANSI, Vol. 8, No. 2, November (2019)

---

diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan memiliki hak untuk itu. Melihat pentingnya laporan keuangan dalam menilai kesehatan perusahaan, maka laporan keuangan harus disusun secara cermat dan terbebas dari bias (prasangka).

Fenomena saat ini, karena persaingan yang semakin ketat pada era globalisasi saat ini membuat suatu perusahaan atau suatu organisasi sangat tergantung pada sistem informasi yang memiliki kemampuan beroperasi secara efektif. Karena penggajian disuatu perusahaan atau organisasi aktivitasnya bersifat berulang tiap bulannya dan salah satu hal yang sangat penting dan dapat menimbulkan resiko kemungkinan terjadinya kecurangan – kecurangan dan penyelewengan yang menyebabkan besarnya kerugian pada perusahaan, untuk itu di perlukan penerapan sistem informasi akuntansi penggajian yang didesain dan diimplementasikan dengan baik agar menghasilkan informasi yang andal untuk perusahaan, agar tepat waktu lebih efisien dan efektif.

Fenomena di PT. Pegadaian saat ini kurang efektifnya dalam prosedur penggajiannya. Jaringan yang kurang optimal sehingga membuat keterlambatan dalam menginput data, Kurangnya meng-upgrade sistem yang ada sehingga menjadi kurang baik dan kurang terkendali. Adanya ketidaktepatan dalam menginput data sehingga dapat menghambat proses pembayaran gaji pegawai dan keterlambatan dokumen yang digunakan sebagai dasar pelaporan, dan menyebabkan Keandalan kualitas laporan keuangannya diragukan dan menjadi kurang berkualitas (Sumber : PT. Pegadaian (Persero)).

Menurut Silviana dan Anthoni (2014), salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Adiputra (2014) yang menjelaskan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Jembrana. Penelitian sama dilakukan oleh Pujiswara dan Herawati (2014), yang menjelaskan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setyowati dan Isthika (2014), yang mengungkapkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan daerah Kota Semarang.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis bermaksud untuk meneliti Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

### **KAJIAN LITERATUR**

#### **Sistem informasi**

Sistem informasi merupakan komponen yang penting dalam suatu perusahaan guna mendukung pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen (Yasabuwana, 2012). Menurut Schermerhorn (2013:163) informasi adalah data yang dibuat dan berguna serta berarti bagi pengambilan keputusan. Informasi tersebut dibutuhkan tak hanya oleh pihak internal tetapi dibutuhkan pula oleh pihak eksternal. Sehingga informasi yang berkualitas sangat dibutuhkan. Menurut Hall (2011:7) mendefinisikan sistem informasi adalah seperangkat prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan ke pengguna. Setiap organisasi harus menyesuaikan sistem informasi dengan kebutuhan pemakai.

#### **Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Marzuki (2012:2) sistem informasi akuntansi berguna untuk mendukung aktifitas sehari-hari perusahaan, mendukung proses pengambilan keputusan, dan membantu memenuhi tanggungjawab pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi berperan sebagai pengaman harta kekayaan perusahaan dengan adanya unsur-unsur pengendalian atau pengecekan dalam sistem akuntansi, berbagai kecurangan, penyimpangan dan kesalahan dapat

dihindarkan atau dilacak sehingga dapat diperbaiki. Tujuan sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016:15):

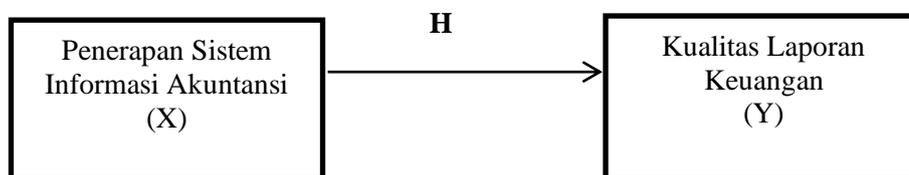
1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern.
4. Untuk melengkapi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya (SAK, 2009). Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, rugi laba, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak computer dan tayangan pada layar monitor computer (Mulyadi, 2010:5).

### Kualitas Laporan Keuangan

Pengertian kualitas pelaporan keuangan hingga saat ini masih beragam namun pada prinsipnya pengertian kualitas pelaporan keuangan dapat dipandang dalam dua sudut pandang. Pandangan pertama menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berhubungan dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tergambarkan dalam laba perusahaan. Informasi pelaporan keuangan dikatakan tinggi (berkualitas) jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan di masa yang akan datang (Lev dan Thiagarajan, 2009) atau berasosiasi secara kuat dengan arus kas operasi di masa yang akan datang (Dechow dan Dichev, 2009). Implikasi dari pandangan tersebut, menunjukkan bahwa fokus pengukuran kualitas pelaporan keuangan perusahaan tersebut berkaitan dengan sifat-sifat pelaporan keuangan. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Drama, 2014).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan melakukan pendekatan penelitian lapangan guna memperoleh data secara langsung dari obyek penelitian, seperti melakukan observasi, wawancara, dan kuesioner. Kuesioner berisi 12 pertanyaan mengenai

## JURNAL AKUNTANSI, Vol. 8, No. 2, November (2019)

---

Sistem Informasi Akuntansi, 8 pertanyaan mengenai Kualitas Laporan Keuangan. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui literatur-literatur yang sudah ada. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan pada PT. Berkas Sinar Sentosa yang berjumlah 75 karyawan. Ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

N = Jumlah populasi

$e^2$  = Limit dari eror atau persis absoul 5% = 0,05

Maka dengan menggunakan perhitungan Formula Slovin tersebut dapat dihitung jumlah sampel yang akan diteliti sebagai berikut :

$$n = \frac{75}{1 + 75(0,05)^2} = 63,157 \text{ (dibulatkan menjadi 63)}$$

berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel sekurang-kurangnya sejumlah 63 orang responden.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa karyawan berjenis kelamin pria berjumlah 37 orang dengan tingkat persentase 41 % sedangkan jenis kelamin wanita berjumlah 26 orang dengan tingkat persentase 59 %. Karyawan yang berusia <25 tahun berjumlah 31 orang dengan tingkat persentase 49%, Karyawan yang berusia 25-40 tahun berjumlah 24 orang dengan tingkat persentase 38%, Karyawan yang berusia 40-55 tahun berjumlah 7 orang dengan tingkat persentase 11%, dan karyawan yang berusia >55 berjumlah 1 orang dengan tingkat persentase 2%. Karyawan dengan pendidikan SMA berjumlah 21 orang dengan tingkat persentase 33%, karyawan dengan pendidikan D3 berjumlah 8 orang dengan tingkat persentase 13%, karyawan dengan pendidikan S1 berjumlah 27 orang dengan tingkat persentase 43%, karyawan dengan pendidikan S2 berjumlah 7 orang dengan tingkat persentase 11%, karyawan dengan pendidikan S3 berjumlah 0 orang dengan tingkat persentase 0%. Karyawan yang latar belakang pendidikan ekonomi berjumlah 38 orang dengan tingkat persentase 60%, Karyawan yang latar belakang pendidikan non ekonomi berjumlah 25 orang dengan tingkat persentase 40%. Karyawanyang lama bekerja 1-5 tahun berjumlah 28 orang dengan tingkat persentase 45%, keryawan yang lama bekerja 5-10 tahun berjumlah 21 orang dengan tingkat persentase 33%, keryawan yang lama bekerja >10 tahun berjumlah 14 dengan tingkat persentase 22%.

#### Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini jumlah karyawan perusahaan 75 berdasarkan perhitungan rumus Slovin yang menjadi sampel adalah sebanyak 63 karyawan. Variabel penelitian meliputi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan. Analisis ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu bagian pertama menjelaskan analisis kualitatif dengan menggunakan statistik deskriptif yang ada akan membahas sebaran data, dan bagian kedua menjelaskan mengenai hasil olah data. Proses pengolahan data menggunakan SPSS.

**Tabel 1**  
**Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	N	Min	Max	Mean	St. Dev
Penerapan SIA	63	38	60	50.555	5.444
Kualitas Laporan Keuangan	63	20	40	33.857	4.772

Sumber : Output Pengolahan Data MS.Excel

**Tabel 2**  
**Deskriptif Variabel Penelitian**  
**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Y	33.86	4.772	63
X	50.556	5.4441	63

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dan Reliabilitas dilakukan terhadap seluruh item kuesioner pada ketiga variabel yang diteliti. Hasil uji validitas reliabilitas masing-masing variabel seperti dibawah ini :

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X)

Data variabel Penerapan Sistem Informasi (X) diperoleh dari 12 pertanyaan yaitu X.1-X.12. Validitas variabel Penerapan Sistem Informasi diuji dengan membandingkan nilai r hitung hasil output SPSS dengan nilai r tabel, dengan kriteria:

**Tabel 3. Uji Validitas Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.01	46.794	25.360	.276	.255	.848
X.02	46.508	23.673	.584	.519	.812
X.03	46.397	25.243	.494	.551	.820
X.04	46.048	26.724	.475	.373	.823
X.05	46.254	25.547	.500	.481	.820
X.06	46.730	24.136	.511	.483	.819
X.07	46.460	24.543	.583	.642	.813
X.08	46.381	25.949	.424	.396	.825
X.09	46.222	25.692	.513	.385	.819
X.10	46.190	25.447	.597	.480	.814
X.11	46.111	25.778	.587	.573	.815
X.12	46.016	25.306	.605	.643	.813

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS

Syarat minimum untuk dianggap valid apabila  $r \geq 0,3$ , jadi bila koefisien korelasi kurang dari 0,3 maka butir instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Pada tabel angka korelasi ini dilihat kolom *corrected item total correlation*, dimana seluruh instrument

JURNAL AKUNTANSI, Vol. 8, No. 2, November (2019)

penelitian koefisien kolerasi lebih dari 0,3, kecuali indikator X.01 kurang dari 0,3 sehingga instrumen pertanyaan tersebut harus di drop karena tidak valid. Setelah di drop lakukan uji validitas lagi untuk indikator-indikator pada variabel pengalaman kerja (X).

**Tabel 4. Uji Validitas Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Revisi Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.02	42.746	20.354	.512	.443	.839
X1.03	42.635	21.236	.501	.546	.838
X1.04	42.286	22.465	.514	.365	.838
X1.05	42.492	21.318	.539	.479	.835
X1.06	42.968	20.160	.523	.483	.839
X1.07	42.698	20.698	.574	.642	.832
X1.08	42.619	21.982	.415	.394	.845
X1.09	42.460	21.607	.528	.384	.836
X1.10	42.429	21.410	.609	.478	.831
X1.11	42.349	21.683	.606	.573	.832
X1.12	42.254	21.128	.646	.643	.828

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS

**Tabel 5. Uji Reliabilitas Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.892	.892	8

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan output SPSS uji reliabilitas di atas dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, nilainya adalah 0,892 artinya lebih besar dari 0,7 yang dianggap sebagai syarat minimum untuk reliabilitas (Wati, 2017), sehingga instrument penelitian variabel X diatas adalah *reliable*.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Data variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) diperoleh dari 8 pertanyaan yaitu Y.1-Y.8. Validitas variabel Kualitas Laporan Keuangan diuji dengan memandingkan nilai r hitung hasil outout SPSS dengan nilai r tabel, dengan kriteria:

**Tabel 6. Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan  
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.01	29.508	18.157	.617	.411	.883
Y1.02	29.857	19.028	.476	.274	.895
Y1.03	29.730	17.136	.717	.647	.873
Y1.04	29.492	16.931	.803	.710	.865
Y1.05	29.698	16.214	.753	.625	.869
Y1.06	29.635	17.687	.628	.500	.882
Y1.07	29.556	17.735	.729	.561	.873
Y1.08	29.524	18.737	.644	.458	.881

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS

Terlihat pada tabel pengujian validitas variabel Y, semua indikator pertanyaan valid karena memiliki nilai korelasi di atas 0,3. Hasil pengujian reliabilitas variabel kualitas laporan keuangan (Y) terlihat seperti di bawah ini:

**Tabel 7. Uji Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan  
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.892	.892	8

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS

### Uji Parsial (uji t)

Berikut tabel uji parsial pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan :

**Tabel 8. Uji Parsial variable X terhadap Variabel Y  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
	B	Std. Error	Beta			Zero-order
(Constant)	5.107	4.342		1.176	.244	
X	.569	.085	.649	6.659	.000	.649

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X) adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa H atau Hipotesis adalah diterima. Artinya adanya pengaruh positif Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai t hitung variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X) adalah 6,659. Karena nilai t hitung  $6,659 > t$  tabel 1,669, maka

## JURNAL AKUNTANSI, Vol. 8, No. 2, November (2019)

---

dapat disimpulkan bahwa H atau Hipotesis pertama adalah diterima. Artinya adanya pengaruh positif Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

### **Pembahasan**

Berdasarkan perhitungan statistik dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel 1,669 yakni 2,451 dan nilai signifikan  $0,000 \leq 0,05$ . Dengan demikian hipotesis H dalam penelitian ini dapat diterima. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat penerapan sistem informasi akuntansi maka kualitas laporan keuangan Akuntansi semakin baik.

### **PENUTUP**

Hasil uji hipotesis menunjukkan variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) secara langsung. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel 1,664 yakni 6,659. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi maka Kualitas Laporan Keuangan semakin baik.

Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variabel yang kiranya dapat berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempertajam pertanyaan kuesioner dengan lebih detail karena masih banyak ditemukan penilaian yang ragu-ragu dari responden. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain atau menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan. Perusahaan, seperti dalam simpulan sudah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini penerapan sistem informasi akuntansi menunjukkan hubungan yang positif. Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan termasuk kedalam kategori sedang. Oleh karena itu diharapkan PT. Berkas Sinar Sentosa dapat terus meningkatkan penerapan sistem informasi akuntansi menjadi semakin baik lagi sehingga dengan begitu dapat meningkatkan pula kualitas laporan keuangan pada perusahaan.

### **REFERENSI**

- Drama, H. (2014). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening* (Studi Empiris Pada Skpd Kota Solok).
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information System*. Seventh Edition. Mason: South-Western Cengage Learning.
- <https://idtesis.com/teori-lengkap-tentang-sistem-informasi-akuntansi-menurut-para-ahli-dan-contoh-tesis-sistem-informasi-akuntansi/>
- Ikatan Akuntansi Indonesia (PSAK). (2015). Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2009). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Tahun 2009*. Jakarta: Salemba Empat.
- Marzuki. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Jakarta. Salemba empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* Jakarta. Salemba empat.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*, Cetakan Kelima. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pujiswara dan herawati. (2014). *Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Informasi Akuntansi Keuangan Daerah*.
- Romney. (2009). *Accounting Information System*. Internasional Edition. Prentice Hall.

## JURNAL AKUNTANSI, Vol. 8, No. 2, November (2019)

---

- Sari dan Adiputra.(2014). *Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan*.
- Schermerhorn, J. R. (2013).*Introduction to Management*.TwelfthEdition.Hoboken: John Wiley&Sons.
- Setyowati, L dan Isthika, W. (2014).*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kota Semarang*.
- Silviana dan Anthoni.(2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi*.
- Susanto, A. 2013.*Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. Gramedia.
- Triyani, Z. (2018).*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*(Study Pada Dinas Kota Bandar Lampung Dan Kota Metro
- Wati,L.N. (2017). *Metodologi Penelitian Dan Terapan aplikasi SPSS, EVIEWS,SmartPLS, dan AMOS*. Bandung: Mujahid Press.